

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan serta pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik sebagai berikut:

Penerapan strategi guru PAI melalui pembelajaran menggunakan audio visual di kelas 4 SDN Dandangan 1 Kota Kediri dilakukan secara terarah dan tidak spontan. Guru memulai pembelajaran dengan pengantar berupa peta konsep, agar siswa memiliki gambaran awal terlebih dahulu, kemudian menggunakan media audio visual yang dipadukan dengan metode tanya jawab dan diskusi, sehingga pembelajaran menjadi lebih interaktif. Selain itu materi yang disampaikan juga dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari siswa agar lebih mudah dipahami. Secara keseluruhan, langkah-langkah tersebut menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan guru PAI sudah mencerminkan komponen strategi dalam pembelajaran menurut Reigeluth, yaitu strategi pengorganisasian penyampaian dan pengelolaan dalam pembelajaran.

Strategi guru PAI melalui pembelajaran menggunakan audio visual memberikan dampak yang nyata terhadap kompetensi siswa. Hal ini terlihat dari peningkatan pada aspek kognitif terutama dalam kemampuan menyimpulkan, mengelompokkan, merangkum, dan menjelaskan kembali dengan bahasa sendiri. Pada aspek afektif, siswa menjadi lebih fokus, aktif, dan mulai menunjukkan sikap positif seperti jujur sopan serta menghargai sesama. Pada aspek psikomotorik, siswa tidak hanya mampu mempraktekkan materi, tetapi juga mulai membiasakan perilaku baik dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian, strategi guru PAI dalam pembelajaran menggunakan audio visual mampu meningkatkan kompetensi siswa secara menyeluruh baik dari Sisi pengetahuan sikap maupun keterampilan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan:

1. Bagi Guru PAI

Guru diharapkan dapat terus mengembangkan strategi pembelajaran berbasis audio visual, agar pembelajaran menjadi lebih menarik dan bervariasi. Selain itu, penting juga untuk tetap mengombinasikan media dengan metode pembelajaran yang interaktif, agar siswa tidak hanya menjadi penonton, tetapi juga aktif dalam proses pembelajaran.

2. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan yang lebih maksimal terhadap penggunaan media pembelajaran, terutama dalam hal penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, Dengan fasilitas yang lebih lengkap, guru akan lebih leluasa dalam mengembangkan pembelajaran yang menarik dan efektif.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat lebih aktif lagi dalam mengikuti pembelajaran meskipun hanya menggunakan media proyektor. Selain itu, siswa juga diharapkan, dapat terus menerapkan nilai-nilai yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari, tidak hanya di lingkungan sekolah, tetapi juga di luar sekolah.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, sehingga bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian yang lebih luas lagi, misalnya dengan menambahkan variabel lain, menggunakan metode yang berbeda, atau melakukan penelitian pada jenjang pendidikan yang berbeda, supaya mendapat hasil yang lebih mendalam lagi dan beragam.